

## SINOPSIS

### *FILM ANIME KOE NO KATACHI*

Di awal film anime *Koe no Katachi*, kita melihat sekilas kehidupan Shouya Ishida saat ini yang terlihat tertekan. Anak laki-laki itu akan mengambil nyawanya sendiri dengan melompat dari jembatan, tetapi dia berhenti di tengah jalan. Setelah adegan ini, film ini membawa kita kembali ke masa beberapa tahun yang lalu ketika Shouya sedang menikmati hari-harinya di sekolah dasar. Dia dulunya adalah anak laki-laki yang cukup energik dan bebas perawatan, yang menikmati setiap hari bersama teman-temannya. Suatu hari seorang gadis kecil yang aneh bernama Shoko Nishimiya pindah ke sekolahnya. Shouya menjadi sangat terpesona olehnya begitu dia mengetahui bahwa gadis ini benar-benar tuli.

Awalnya, Shoko diperlakukan cukup baik di tempat baru ini. Sebagian besar siswa mencoba yang terbaik untuk membuatnya merasa di rumah. Namun, perlahan anak-anak lain mulai bosan dengan Shoko kecil dan buku catatannya yang dia gunakan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melihat bagaimana seorang gadis di kelasnya sedikit terganggu oleh Shoko, Shouya memutuskan untuk menggertaknya di kelas dengan meniru gaya bicarannya. Setelah itu, sebagian besar siswa di kelasnya mulai mengabaikan Shoko, dan dia ditinggalkan sendirian.

Tindakan intimidasi terhadap Shoko terus menjadi semakin keras dari hari ke hari. Suatu hari, keadaan menjadi sedikit tidak terkendali ketika Shouya memutuskan untuk melepas paksa alat bantu dengar Shoko. Telinga gadis itu mulai mengeluarkan darah. Keesokan harinya, seorang guru di sekolah datang ke kelas Shouya dan berbicara tentang bagaimana seseorang menindas Shoko. Guru meminta pengganggu untuk keluar sendiri, atau orang tua dari anak-anak harus terlibat. Semua anak di kelas Shouya menyalahkannya karena menindas gadis tuli itu.

Setelah dia kembali ke rumah, ibu Shouya membawanya menemui keluarga Shoko. Ibu Shouya sepenuhnya membayar kembali ibu Shoko untuk semua alat bantu dengar yang hilang, dan dia juga melepaskan anting-anting dari

telinganya untuk menebus rasa sakit yang disebabkan oleh putranya. Keesokan harinya Shouya menyadari bahwa keadaan sekarang berbeda. Alih-alih Shoko, dia menjadi anak yang diintimidasi di sekolah. Perkelahian terjadi antara Shoko dan Shouya saat gadis itu mencoba membantu bocah itu. Setelah pertarungan ini, Shoko pindah ke sekolah lain.

Dan selanjutnya, kita dibawa kembali ke masa kini. Shouya telah berpikir untuk bunuh diri, tetapi dia tidak melakukannya. Setelah upaya bunuh dirinya yang gagal, bocah itu memutuskan untuk pergi menemui Shoko, dan mengembalikan buku catatannya. Shoko takut padanya dan mencoba melarikan diri, tetapi Shouya mengejanya dan menggunakan bahasa isyarat untuk menanyakan apakah dia ingin menjadi teman.

Ketika dia bangun keesokan paginya, ibu Shouya menemukan sejumlah besar uang yang dia kumpulkan untuk ibunya sebelum bunuh diri. Ibunya mengatakan bahwa jika Shouya tidak berhenti berpikir untuk bunuh diri, dia akan membakar semua uang hasil jerih payahnya. Shouya meminta maaf padanya, tapi ibunya tetap tidak sengaja membakar semua uangnya. Setelah itu, Shouya pergi ke SMA-nya. Di sini kami menemukan bahwa anak laki-laki itu sekarang telah menjadi seorang introvert yang lengkap tanpa teman. Shouya mencoba untuk tidak berinteraksi dengan siapapun.

Keesokan harinya, Shouya menemukan anak laki-laki lain dari kelasnya diintimidasi oleh seseorang untuk memberinya sepeda. Shouya membela anak laki-laki itu dan malah memberikan sepedanya sendiri kepada si pengganggu.

Dalam perjalanan pulang dari sekolah, Shouya memutuskan untuk mengunjungi Shoko lagi dan membawa sepotong roti bersamanya. Seorang anak kecil menghalangi jalan Shouya, dan dia tidak membiarkan dia bertemu dengan Shoko. Setelah itu, saat Shouya akan pulang, dia bertemu dengan anak yang diintimidasi di sekolah. Bocah itu sibuk mencari sepeda Shouya sepanjang hari dan datang untuk mengembalikannya. Bocah bernama Tomohiro Nagatsuka ini akhirnya menjadi teman pertama Shouya di sekolah.

Beberapa hari kemudian, Shouya kembali memutuskan untuk bertemu dengan Shoko. Meski anak itu menghalangi jalannya lagi, Shouya masih bisa

bertemu dengan Shoko. Shoko dan Shouya akhirnya menjadi teman, dan keduanya memutuskan untuk memberi ikan roti bersama. Saat keduanya berbicara, buku Shoko secara tidak sengaja jatuh ke sungai, dan mereka berdua melompat ke sungai untuk mengambilnya.

Anak kecil yang bersama Shoko itu sempat memotret Shouya ketika sedang melompat ke sungai. Shouya diskors dari sekolah beberapa saat setelah fotonya menjadi viral di internet. Ketika Shouya keluar untuk menjemput keponakannya dari taman, dia menemukan anak itu lagi. Keduanya berbicara sedikit, dan Shouya mengundangnya untuk makan. Anak kecil itu tiba-tiba memutuskan untuk lepas landas di tengah malam tanpa memberi tahu siapa pun. Shouya mengejarnya dan mengantarnya pulang. Gadis itu mengungkapkan kepada Shouya bahwa dia sebenarnya adalah adik perempuan Shoko bernama Yuzuru. Begitu mereka sampai di rumah Shoko, ibunya berjalan keluar dan menampar wajah Shouya tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

Keesokan harinya Shouya bertemu dengan Shoko lagi dan mengenalkannya pada teman pertamanya di sekolah. Shoko memberi tahu Shouya bahwa dia ingin bertemu dengan teman lamanya Sahara lagi. Shouya menemukan sekolah baru Sahara dan ketiganya akhirnya mengadakan reuni. Shouya juga menemukan teman lamanya Naoka dalam perjalanan pulang. Keesokan harinya, dia memutuskan untuk pergi dan mengunjungi tempat kerja Naoka tetapi dia membuangnya. Sehari setelah itu, Naoka tiba-tiba muncul entah dari mana dan duduk di belakang sepeda Shouya. Dia meminta maaf kepadanya karena benar-benar memutuskan kontak ketika mereka masih kecil. Keduanya juga melihat Shoko berdiri di seberang jalan. Setelah melihat Shoko, Naoka segera berlari ke arahnya dan dengan paksa melepas alat bantu dengarnya. Shouya memintanya untuk menghentikan apa yang dia lakukan dan mengembalikan alat bantu dengar Shoko padanya.

Keesokan harinya Shoko memutuskan untuk mengubah gaya rambutnya untuk Shouya dan memberinya hadiah. Shoko mengaku kepada Shouya bahwa dia mencintainya. Namun, alih-alih menuliskannya atau menjelaskannya dengan gerakan tangan, gadis itu memutuskan untuk mengatakannya dengan lantang.

Pada akhirnya, Shouya tidak bisa benar-benar mengerti apa yang ingin dia katakan, dan Shoko lari karena malu. Ketika Shouya pergi ke sekolah keesokan harinya, dia menyadari bahwa teman sekelasnya Miki juga telah mengubah gaya rambutnya. Dia bertanya mengapa dia mengubahnya, tapi dia tidak benar-benar memberinya jawaban langsung dan mengatakan kepadanya bahwa temannya Satoshi ingin bergaul dengannya. Shoko tidak muncul di pertemuan sepulang sekolah, jadi Shouya mulai merasa seperti menghindarinya.

Dia memutuskan untuk mengundangnya bergaul dengan teman-teman lain di taman hiburan, dan dia setuju. Saat semua temannya sampai di taman hiburan, Naoka juga memutuskan untuk muncul dan berkumpul bersama mereka. Untuk pertama kalinya dalam waktu yang sangat lama, Shouya merasa sedang bersenang-senang dengan teman-temannya. Naoka menghadapkan Shouya dan menjelaskan kepadanya bahwa dia benar-benar membenci Shoko. Menurut Naoka, Shoko adalah alasan dia dan Shouya tidak lagi berteman. Ketika Shouya tidak setuju dengannya, dia segera membawa Shoko bersamanya untuk menaiki bianglala.

Keesokan harinya, Yuzuru muncul di tempat Shouya, dan keduanya menonton video yang diam-diam direkam oleh Yuzuru saat Shoko sendirian dengan Naoka. Di kincir ria, Naoka memberi tahu Shoko bahwa dia sangat membencinya dan tidak ingin berteman. Sebagai balasan, Shoko menjelaskan bahwa dia tidak membencinya, tetapi dia membenci dirinya sendiri. Naoka menjadi sangat marah setelah ini dan mulai memukuli Shoko. Setelah menonton videonya, Shouya menjelaskan kepada Yuzuru bahwa dia ingin Shoko menyukai dirinya sendiri. Satoshi mengungkapkan kepada Shouya bahwa Miki memberitahunya tentang bagaimana Shoko dulu diintimidasi. Ketika Shouya menghadapkan Miki tentang menyebarkan informasi ini, Miki benar-benar membentak dan menyalahkan semuanya pada Shouya. Dia percaya bahwa Shouya adalah satu-satunya orang yang bertanggung jawab untuk menindas seorang gadis sehingga dia harus pindah sekolah.

Belakangan hari itu, Shouya bertemu dengan Yuzuru, Shoko, dan Sahara. Naoka, Miki, dan Satoshi juga muncul secara acak. Miki mengatakan bahwa dia

telah memutuskan untuk memaafkan Shouya sekarang karena dia telah berusaha sangat keras untuk memperbaiki hubungan antara dirinya dan Shoko. Saat itulah Naoka membentak Miki dan memintanya untuk berhenti menyalahkan Shouya atas segalanya. Naoka memberi tahu semua orang bagaimana Miki dulu duduk di belakang dan menertawakan Shoko bersama orang lain. Ketika Naoka meminta Sahara untuk mendukungnya, gadis itu mengatakan bahwa dia takut pada mereka semua saat masih kecil. Saat mereka semua sedang berdebat, Shouya hanya duduk dan meminta mereka untuk berhenti. Dia menutup semua orang dan menyalahkan sepenuhnya atas semua yang terjadi.

Setelah semua orang meninggalkannya sendirian, Shouya bertanya pada Shoko apakah dia ingin keluar dan melakukan sesuatu selama liburan musim panas. Keesokan harinya, nenek Shoko dan Yuzuru meninggal dunia. Beberapa hari kemudian, Shouya dan Shoko berkumpul bersama seperti yang mereka rencanakan semula. Shouya meminta Shoko untuk bergaul dengannya besok juga dan mencoba yang terbaik untuk menciptakan kepribadian dirinya yang bahagia dan ceria untuk membuat Shoko bahagia. Yuzuru dan Shoko mengundang Shouya ke tempat mereka untuk membuat kue untuk ulang tahun ibu mereka. Di pesta ulang tahun, Yuzuru mengajak Shouya untuk pergi menonton kembang api bersama keluarganya Selasa depan.

Pada hari kembang api, mereka semua berkumpul. Sambil menonton kembang api, Shoko tiba-tiba berkata bahwa dia ingin pulang dan pergi sebelum yang lain. Shouya juga mengikutinya untuk mengambil kamera Yuzuru dari rumahnya. Saat Shouya sampai di rumahnya, dia melihat Shoko sedang menonton kembang api dari balkon. Tiba-tiba Shoko memutuskan untuk melompat dari balkon untuk bunuh diri. Shouya dengan cepat berlari ke arahnya dan menyelamatkan nyawanya, tetapi bocah itu akhirnya jatuh sendiri dan dilarikan ke ICU.

Shouya mengalami koma. Saat ibu Shouya datang mengunjunginya, ibu Shoko dan Yuzuru sama-sama meminta maaf padanya atas apa yang telah terjadi. Naoka juga muncul di rumah sakit dan mulai memukuli Shoko. Dia menyalahkannya sekali lagi atas semua yang telah terjadi. Ibu Shoko muncul dan

mulai melawan Naoka. Ibu Shouya datang di antara keduanya dan menghentikan semua pertengkaran. Shoko mulai menangis dan meminta maaf kepada ibu Shouya.

Keesokan harinya, Shoko memutuskan bahwa dia ingin memperbaiki semuanya lagi. Dia pergi ke semua teman lamanya dan mengatakan kepadanya bahwa dia ingin memperbaiki semuanya. Di malam hari, Shoko bermimpi buruk dan berlari menuju jembatan tempat dia dan Shouya biasa memberi makan ikan bersama. Shoko mulai menangis.

Di saat yang sama, Shouya juga terbangun di rumah sakit dan memutuskan untuk bergegas menuju jembatan yang sama. Saat keduanya bertemu satu sama lain, Shouya meminta maaf padanya atas semua yang dia lakukan saat mereka masih kecil. Shouya menyalahkan segalanya pada dirinya sendiri. Namun, Shoko tidak setuju dengannya dan mengatakan bahwa setiap hal buruk terjadi karena dia. Pada akhirnya, Shouya meminta bantuan Shoko karena dia ingin Shoko mengajarnya cara hidup.

Begitu dia kembali ke rumah, Shouya pergi dan berterima kasih kepada Naoka karena telah tinggal di sisinya di rumah sakit. Keesokan harinya ketika Shouya kembali ke sekolah, dia menjadi sangat gugup dan merasa sangat sulit untuk menatap mata siapa pun. Setelah semua temannya menghadapinya, Shouya menyadari bahwa dia sangat salah tentang mereka semua dan bertanya apakah mereka ingin pergi ke festival sekolah bersama. Mereka semua setuju dan pergi ke festival bersama sebagai teman. Di festival tersebut, Shouya akhirnya memutuskan untuk memperhatikan semua orang di sekitarnya dan menghadapi dunia. Shouya mulai menangis karena hidupnya telah berubah total.